

ABSTRAK

Tindakan mangkir merupakan akibat dari kurangnya perhatian guru dan penggunaan sistem presensi yang tidak efektif dalam pendataan siswa. Sistem presensi yang masih umum digunakan adalah sistem presensi manual dengan tanda tangan siswa. Hal tersebut dapat memicu ketidakjujuran siswa seperti menitip absensi kepada temannya. Tujuan penelitian ini adalah mengurangi potensi mangkir siswa di SMAN 1 Dayeuhkolot dengan menggunakan sensor *fingerprint* berbasis arduino. Metode pengerjaan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *waterfall*. Metode ini menjabarkan analisa, perancangan sistem, implementasi, pengujian dan penerapan, serta pemeliharaan sistem secara berurutan. Setelah sensor *fingerprint* terbaca dengan nilai *confidence* 100 untuk penggunaan sensor *fingerprint* yang baik dan benar terhadap sidik jari siswa, dan nilai <100 untuk penggunaan sensor *fingerprint* dengan jari siswa yang bermasalah, data akan disimpan pada *database* dan menunjukkan laporan hadir atau ketidakhadiran siswa di dalam situs web yang tersedia. Laporan absensi siswa akan dikirim ke orang tua melalui Telegram.

Kata kunci : Mangkir, presensi, metode *waterfall*, sensor *fingerprint*